

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian, hal ini diperlukan oleh peneliti agar dapat menjelaskan maksud dari penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 2) mengungkapkan bahwa metode penelitian adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selanjutnya Sugiyono (2016, hlm. 2-3) menyatakan bahwa metode penelitian pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Untuk menyelesaikan penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey, tingkat eksplanasi asosiatif kausal. Moh. Nazir (2011, hlm. 56) menyatakan bahwa metode survey merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Sugiyono (2016, hlm. 36-37) juga menyatakan asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dalam media pembelajaran prezi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Jadi, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan teknik pengumpulan data tersebut berupa survei.

B. Desain Penelitian

Agar suatu penelitian dapat terarah maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 84) desain penelitian yaitu “Desain penelitian adalah sebuah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Memprhatikan pendapat Nazir, maka penelitian dilakukan denga dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan:

1. Perencanaan

Perencanaan mencakup: identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori dan perumusan masalah.

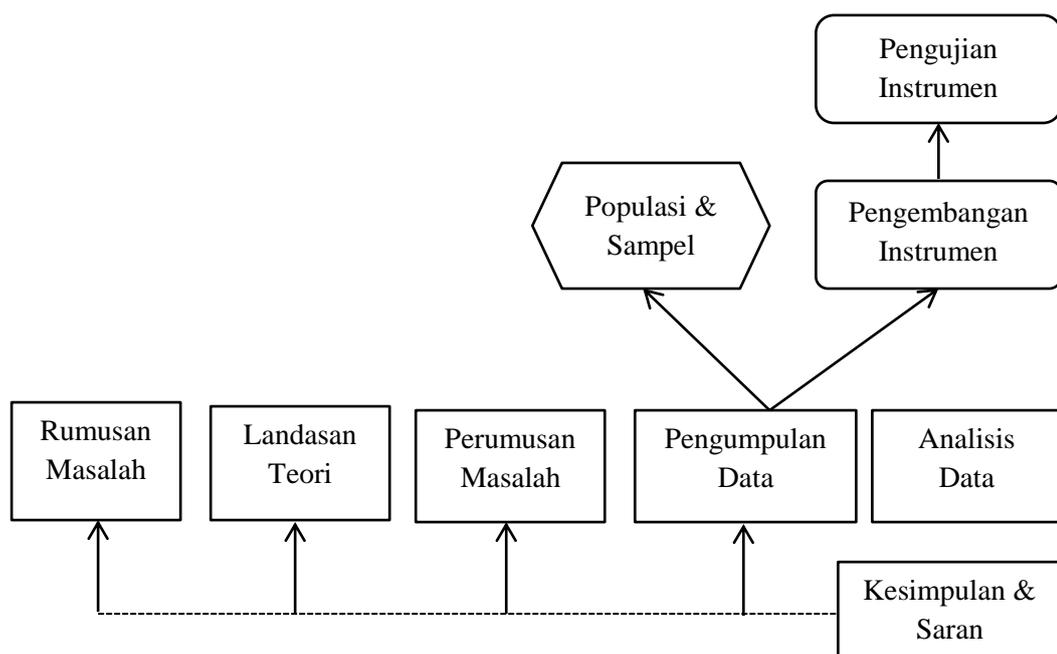
2. Pelaksanaan

Pelaksanaan mencakup: pegumpulan data (populasi, sampel dan pengembangan instrumen), pengujian instrumen, analisis data dan kesimpulan dan saran.

Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016, hlm. 30), sebagai berikut:

Gambar 3.1

Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif



Berdasarkan gambar diberikan penjelasan sebagai berikut, dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa peneliti harus sudah jelas, kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Katapang terhadap hasil belajar ekonomi. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Proses perumusan masalah merupakan bagian dari proses yang paling rumit, karena didalam perumusan masalah juga peneliti menentukan arah dan tujuan dari penelitian tersebut. Karena apabila penelitian tersebut tidak dirumuskan secara matang, maka bukan tidak mungkin penelitian tersebut akan keluar dari jalur dan maksud penelitian awal. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar ekonomi.

Selanjutnya peneliti mengumpulkan data sampel dan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 3 di SMAN Katapang. Pengembangan instrumen pada penelitian ini melalui angket dan *post test* dengan maksud mencari data yang teliti. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif analisis data

menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah dibuat kesimpulan maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan.

Maka dari itu, melalui desain penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk menguji pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Katapang, Jl. Kiaraenyueh Desa Banyusari Katapang, Kab. Bandung, Jawa Barat.

Subjek Penelitian Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS 3 SMAN 1 Katapang tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 43 siswa sehingga merupakan penelitian populasi. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Jumlah Siswa Kelas X SMAN 1 Katapang

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	X IPS 3	18	24	42

Sumber: Data Sekunder dari Kepala TU SMAN 1 Katapang

Dokumentasi Metode dokumentasi digunakan untuk mengungkapkan data tentang Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Katapang Tahun Ajaran 2016/2017 menggunakan nilai *post test*.

D. Operasional Variabel

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Lingkungan Sekolah	1. Metode mengajar	- Guru mengajar dengan menggunakan permainan	Interval	1
	2. Kurikulum	- Dapat memahami materi yang disampaikan guru	Interval	2
	3. Relasi Guru dengan Siswa	- Berhubungan baik dengan guru	Interval	3
		- Menghormati setiap nasihat guru		4
	4. Relasi Siswa dengan Siswa	- Berhubungan baik dengan teman sekelas	Interval	5
		- Berhubungan baik dengan teman diluar sekelas		6
	5. Disiplin sekolah	- Selalu mematuhi tata tertib dan peraturan di sekolah	Interval	7
6. Alat pelajaran	- Alat pembelajaran selalu berubah-ubah	Interval	8	
7. Waktu sekolah	- Datang ke sekolah tepat waktu	Interval	9	

		pekerjaan rumah (PR) tepat waktu		
Hasil Belajar Siswa (Y)	Nilai normatif	- Nilai hasil <i>post test</i> harian kelas X IPS 3 Materi Manajemen Tahun Ajaran 2016-2017	Interval	

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Lingkungan Sekolah (X) dan variabel terikatnya adalah Hasil Belajar Ekonomi (Y).

E. PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENILAIAN

1. Rancangan Pengumpulan Data

a. Angket

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa terhadap lingkungan sekolah. “Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya” (Sugiyono, 2016, hlm. 142).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) lingkungan sekolah. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 93) mengatakan bahwa, “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penilaian Skala Likert

Alternatif	Bobot/Nilai
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber : Sugiyono (2016, hlm. 93)

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan kriteria baik atau tidaknya nilai rata-rata jawaban setiap butir angket siswa siswi kelas X IPS 3 SMAN 1 Katapang.

Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh media pembelajaran prezi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.

b. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2016, hlm. 145) mengatakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.

Dalam hal ini, penulis melakukan observasi dengan memberikan post test setelah pembelajaran

2. Instrumen Penelitian

Menurut Indrawan (2016, hlm. 112) mengatakan, “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

a. Data Angket

Tabel 3.4
Angket Variabel X

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Lingkungan Sekolah (Variabel X)					
1.	Saya senang apabila guru mengajar dengan menggunakan permainan					
2.	Saya dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan guru					
3.	Saya memiliki hubungan yang baik dengan guru					
4.	Saya menghormati setiap nasihat guru					
5.	Saya memiliki hubungan yang baik dengan teman sekelas					
6.	Saya memiliki hubungan yang baik dengan teman diluar kelas					
7.	Saya selalu mematuhi tata tertib dan peraturan di sekolah					
8.	Saya dapat memahami dengan mudah pembelajaran ekonomi walaupun alat pembelajaran selalu berubah-ubah					
9.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu, pukul 06:45 WIB					
10.	Saya tidak keberatan dengan jam pulang sekolah yang terlalu sore, karena hari sabtu belajar di rumah					
11.	Saya senang dan semangat bila mengerjakan tugas yang diberikan guru					
12.	Guru tidak pernah memberikan tugas diluar kemampuan saya					
13.	Saya lebih bersemangat ketika mengerjakan tugas					

	secara berkelompok					
14.	Saya merasa nyaman dengan keadaan bangunan sekolah					
15.	Ruangan kelas bersih, nyaman dan rapih sehingga saya senang belajar di kelas					
16.	Sirkulasi udara dan cahaya di kelas sudah mendukung kegiatan belajar					
17.	Kelengkapan sarana dan prasarana membuat saya senang sekolah					
18.	Ruangan kelas besar, sesuai dengan jumlah siswa					
19.	Saya selalu mengerjakan PR					
20.	Saya selalu mengumpulkan PR tepat waktu					

b. Data Observasi

1) Soal *Post Test*

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi tolak ukur hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi sub tema manajemen.

Tabel 3.2
Soal *Post Test*

Indikator	Ranah Taksonomi Bloom	Pertanyaan	No Soal
Siswa menjelaskan pengertian manajemen	C1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan manajemen	1
Siswa menjelaskan unsur-unsur manajemen	C1	Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur manajemen	2
Siswa memahami tahapan-tahapan manajemen	C2	Uraikan tahapan-tahapan pada planning	3
Siswa memahami <i>job des</i> tahapan manajemen	C3	Jelaskan tugas dari manajemen pemasaran	4
Siswa mengklasifikasikan tingkatan manajemen	C4	Apa tugas dari lowwer manajemen	5

2) Teknik Penilaian

Teknik penilaian ini berupa soal essay yang terdiri dari 5 soal yang di dalamnya terdapat butir soal C1, C2, C3, C4 sehingga dapat terukur penilaian kognitif siswa dengan nilai KKM 75, adapun rubrik penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian

Soal	Skor Soal				
	15	15	20	20	30
Jelaskan apa yang dimaksud dengan manajemen	Siswa menjawab akan tetapi kurang lengkap	Siswa menjawab dengan lengkap dan jelas			
Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur manajemen	Siswa menjawab akan tetapi kurang lengkap	Siswa menjawab dengan lengkap dan jelas			
Uraikan tahapan-tahapan pada planning	Siswa menjawab 1 point	Siswa menjawab 2 point	Siswa menjawab 3 point		
Jelaskan tugas dari manajemen pemasaran	Siswa menjawab 1 point	Siswa menjawab 2 point	Siswa menjawab 3 point dan sangat lengkap		
Apa tugas dari lowwer manajemen	Siswa menjawab 1 point	Siswa menjawab 2 point	Siswa menjawab 3 point dan sangat lengkap		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

F. Teknik Analisis Data

1. Rancangan Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Rully Indrawan (2016, hlm. 123) mengatakan, “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”.

Lebih lanjut Sugiyono (2016, hlm. 93) mengatakan, “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program SPSS 24.0 for Windows dengan ketentuan tanda (*) yang berarti signifikan 0,05 dan (**) signifikan 0,01.

b. Uji Reabilitas

Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) mengatakan, “Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 24.0 for Windows*.

Tabel 3.4
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup reliabel
0,200 – 0,400	Kurang reliabel
0,00 – 0,200	Tidak reliabel

Sumber : Riduwan (2009, h. 89)

2. Rancangan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*. Kriteria uji normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu 0,005 melalui *SPSS 21.0 for Windows*.

b. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun perumusan Hipotesis no (H_0) dan hipotesis alternative (H_1) adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMAN 1 Katapang.

$H_1 : \rho \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan dari Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar siswa

pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3
SMAN 1 Katapang.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*.

d. Uji Koefisien Korelasi Regresi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.

G. Rancangan Pembahasan

Setelah data-data yang diperoleh berhasil diolah melalui teknik pengolahan data, kemudian penulis menganalisis serta menjelaskan rencana menjawab rumusan masalah, adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang penerapan media pembelajaran prezi, dengan rumus sebagaiberikut:

$$\text{Persentasi rata-rata skor} = \frac{\text{Total Skor} \times 100\%}{\text{SI}}$$

Keterangan:

Total Skor = Total dari skor angket

SI = Skor Ideal

2. Menganalisis hasil pengolahan rata-rata dengan menentukan kriteri penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.5
Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, h. 228, disesuaikan

3. Melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh. Faktor tersebut berasal dari variabel media pembelajaran prezi. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian

Besar Persentase	Tafsiran
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

2. Menilai *post test* media pembelajaran prezi sub tema bank dengan Kriteria Ketuntasan Minimum 75.
3. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang harus dipersiapkan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.

- b. Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai rencana penelitian.
- c. Membuat desain proposal penelitian dan mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.

2. Tahap Persiapan

- a. Menentukan sekolah untuk penelitian
- b. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Katapang
- c. Melaksanakan kesepakatan dengan guru bidang studi ekonomi tentang apa yang akan diteliti dan lamanya waktu penelitian
- d. Menyusun dan menyiapkan perangkat kegiatan penelitian
- e. Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi subjek dan informan penelitian
- b. Melaksanakan penelitian pembagian angket dan pengumpulan dokumen
- c. Mengumpulkan data-data, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh mengenai penggunaan Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar
- d. Menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.